

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eka Dewi Susanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 14 September 1999
NPM : 18.1.01.07.0019
Fak/Prodi : FKIP/S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2022

Yang Menyatakan

Eka Dewi Susanti
NPM 18.1.01.07.0019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Cinta yang tak dewasa: ‘Aku mencintaimu karena aku membutuhkanmu’. Cinta yang dewasa: ‘Aku membutuhkanmu karena aku mencintaimu’.” (Erich Fromm)

Kupersembahkan untuk:

Diriku sendiri dan seluruh keluargaku tercinta terutama Ibu dan Bapakku yang sudah membesarkanku serta mendidikku dengan penuh perjuangan dan pengorbanan

ABSTRAK

EKA DEWI SUSANTI (18.1.01.07.0019): Aspek Psikologi dalam Novel ‘My Husband’ Karya J. Putri Anggura (Konflik Teori Karen dan Konflik Teori Lewin), Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2021

Kata kunci: Psikologi, Psikoanalisis Sosial, Teori Medan, Novel, Tokoh Utama, Tokoh Pendamping.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari Novel *My Husband* karya J. Putri Anggura yang menonjolkan perjuangan serta kesabaran dalam menghadapi masalah rumah tangga. Novel tersebut penting dikaji dengan menggunakan pendekatan psikologi Psikoanalisis Sosial dan teori medan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: Tema, Penokohan dan Perwatakan, dan Konflik dalam Novel “My Husband” Karya J. Putri Anggura? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek Psikoanalisis Sosial teori Karen dalam Novel “My Husband” Karya J. Putri Anggura? (3) Bagaimanakah deskripsi aspek Psikologi Konflik teori Lewin dalam Novel “My Husband” Karya J. Putri Anggura?

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan aspek psikologi. Jenis penelitian ini kualitatif. Sumber data adalah novel *My Husband* karya J. Putri Anggura. Instrumen utama adalah diri peneliti. Tiga tahapan penelitian ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian. Proses pengumpulan data menggunakan Tabulasi data. Teknik keabsahan data adalah teknik triangulasi data dengan teori,

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Aspek Struktural dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura (1) tema (2) tokoh dan perwatakan (3) konflik. Sedangkan unsur psikologi (1) psikoanalisis sosial dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura meliputi (a) bergerak mendekat orang lain (b) bergerak melawan orang lain (c) bergerak menjauh orang lain (2) teori medan dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura (a) konflik mendekat-mendekat (b) konflik menjauh-menjauh (c) konflik mendekat-menjauh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tidak terhingga dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan hidayah-Nya dan senantiasa melimpahkan rahmat-Nya Atas rida-Nya pula penulisan skripsi berjudul *Aspek Psikologi dalam Novel My Husband Karya J. Putri Anggura* ini dapat diselesaikan.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, baik langsung maupun tidak langsung untuk itu sudah sepantasnya diucapkan terima kasih dan doa yang tulus kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr Mumun Nurmilawati, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Drs. Sardjono, M.M. dosen pembimbing 1.
5. Dr. Endang Waryanti, dosen pembimbing II.
6. Semua dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah banyak memberikan materi maupun teori-teori perkuliahan sehingga dapat membantu dan menunjang penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu melancarkan dan kesuksesan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Kediri, 08 Juli 2022

Eka Dewi Susanti
NPM: 18.1 01.07.0019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	cxvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Novel.....	13
B. Aspek Struktural	17
1. Tema.....	18
2. Penokohan dan perwatakan	20

3. Konflik	22
C. Aspek psikologi	24
1. Psikologi Sastra	24
2. Psikologi.....	26
3. Psikoanalisis sosial (Karen).....	27
a) Bergerak mendekat orang lain	29
b) Bergerak melawan orang lain	30
c) Bergerak menjauh orang lain.....	30
4. Teori Medan (Lewin)	31
a) Konflik mendekat-mendekat.....	33
b) Konflik menjauh-menjauh	33
c) Konflik mendekat-menjauh	33
D. Penelitian terdahulu	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
1. Pendekatan Penelitian.....	38
2. Jenis Penelitian.....	39
B. Tahapan Penelitian.....	44
C. Waktu Penelitian.....	46
D. Sumber Data dan Data	48
1. Sumber Data Penelitian	48
2. Data Penelitian	48

E. Prosedur Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	54

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Aspek Struktural.....	58
1. Tema.....	58
a) Tema Mayor	59
b) Tema Minor	61
2. Penokohan Dan Perwatakan	65
a) Tokoh	65
1) Tokoh Utama	66
2) Tokoh Tambahan	68
b) Perwatakan	71
1) Watak Bulat	71
2) Watak Datar	74
3. Konflik	77
a) Konflik Internal	77
b) Konflik Eksternal.....	79
B. Deskripsi Psikoanalisis Sosial (Karen)	82
1. Bergerak Mendekat orang Lain	82
2. Bergerak Melawan orang Lain	88
3. Bergerak Menjauh orang Lain	95

C. Deskripsi Teori Medan (Lewin).....	102
1. Konflik mendekat-mendekat.....	102
2. Konflik menjauh-menjauh	108
3. Konflik mendekat-menjauh	116
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	126
B. Implementasi.....	128
C. Saran.....	129
Daftar Pustaka	131
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis
2. Biografi dan Karya.....
3. Tabulasi Data.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Wellek & Warren (2016:3), sastra adalah kegiatan kreatif dan karya seni. Menurut Saryono (2009:16-17), sastra bukan sekedar peninggalan yang sudah mati, tetapi sastra itu hidup. Sastra berkembang dinamis melekat pada tokoh lain seperti politik dan pembangunan ekonomi, seni dan budaya. sastra dapat digunakan sebagai panduan menuju ke arah yang lebih baik karena sastra yang baik adalah sastra yang ditulis dengan penuh kejujuran, kehormatan, kesungguhan, kebijaksanaan dan hati nurani yang luhur manusia (Saryono, 2009:20).

Karya sastra merupakan bagian dari seni yang dirancang untuk mengungkapkan nilai keindahan imajiner guna memberikan hiburan bagi pembacanya. Menurut Jabrohim (2012:77), karya sastra lahir di masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang terhadap fenomena sosial yang melingkupinya. Di sisi lain, menurut Endraswara (2016: 9), karya sastra adalah ciptaan pengarang dan memiliki informasi timbal balik yang harus disampaikan kepada pembacanya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karya sastra merupakan konstruksi imajinasi pengarang berdasarkan ekspresi pribadi yang diciptakan untuk semua orang, serta mampu memberikan hiburan dan pendidikan bagi pembaca.

Karya sastra dapat diumpamakan sebuah bayangan atau gambaran kehidupan bermasyarakat. Karya sastra dapat dinikmati, dipahami, dan dapat

dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra muncul disebabkan oleh adanya pengalaman seorang pengarang berupa peristiwa maupun problem dunia yang menarik sehingga muncul sebuah imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra. Karya sastra akan memberikan tatanan nilai dan tuntutan masyarakat, Ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial.

Menurut Sumardjo & Saini (1997:18-19) jenis sastra dibagi menjadi dua, yaitu sastra imajinatif dan sastra non imajinatif. Sastra imajinatif terbagi menjadi puisi dan prosa, prosa sendiri terbagi menjadi fiksi dan drama. Puisi terbagi puisi epik, puisi lirik, dan puisi dramatik. Prosa fiksi terbagi menjadi novel, cerpen dan novelet. Sedangkan drama terbagi menjadi komedi, tragedi, melodrama, tragedi-komedi. Sastra non imajinatif terdiri dari esai, kritik, biografi, otobiografi, sejarah, memoar, catatan harian, dan surat-surat.

Menurut Kosasih (2013:13), berdasarkan bentuknya sastra dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: puisi, prosa, drama. menurut Sutarno (2008: 66). Puisi adalah jenis sastra imajinatif yang lebih mengutamakan unsur rekayasa bahasa. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra. Pilihan dan susunan bentuknya adalah untuk membangkitkan kesadaran, terutama melalui bunyi, irama, dan makna Menurut Salma (2021) Prosa adalah karya sastra atau cerita yang ditulis dalam bentuk cerita. Metode penulisan prosa adalah menulis bebas, menggabungkan monolog

dan dialog, bebas dari batasan rima, diksi, irama, dan aturan penulisan lainnya. Pengarang memasukkan pemikirannya ke dalam pikiran tokoh. Penyampaian gagasan atau pemikiran dilakukan selama para tokoh melakukan dialog. Sedangkan menurut Najid (2009:18) drama adalah karya sastra yang mengungkapkan sebuah cerita melalui dialog antar tokoh.

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2007: 2) Hal ini disebabkan prosa fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak mengacu pada kebenaran sejarah. Istilah fiksi sering digunakan berlawanan dengan kenyataan (Apa yang sebenarnya ada dan sedang terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya dapat dibuktikan dengan data empiris). Benar tidaknya, ada tidaknya, dan dapat tidaknya, sesuatu yang dikemukakan dalam suatu karya yang dibuktikan secara empiris, inilah antara lain, yang membedakan karya fiksi dengan karya nonfiksi. Tokoh, peristiwa, dan tempat yang disebut-sebut dalam fiksi adalah bersifat imajinatif, sedang pada karya nonfiksi bersifat faktual.

Jenis prosa fiksi terbagi menjadi tiga, yaitu roman, novel, dan cerpen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), roman adalah sejenis prosa, yang menggambarkan tingkah laku pelaku menurut sifat dan isi jiwa masing-masing. Menurut Nurgiyantoro (2007: 9) Novel berasal dari bahasa Italia yang berarti novella, yang dalam bahasa Jerman disebut novelle dan novel dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah novella berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa (Nurgiyantoro, 2010:9). Sedangkan cerpen menurut Nurgiyantoro (2007: 10) cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca

dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam. suatu hal yang kiranya tidak mungkin dilakukan dalam sebuah novel. Nurgiyantoro juga menyebutkan bahwa panjang cerpen itu bervariasi. ada cerpen yang pendek ada juga cerpan yang panjang.

Novel merupakan karya fiksi yang diciptakan oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku (Nurgiyantoro, 2010:10).

Menurut Nurgiyantoro (2007: 16) novel dibagi menjadi dua yaitu novel serius dan novel populer. Novel sastra membutuhkan lebih banyak aktivitas dari pembacanya, yang perlu "mengoperasikan" kecerdasannya. Dorong pembaca untuk berpartisipasi dalam membangun kembali masalah dan hubungan antar karakter. Sedang novel populer atau novel pop, mulai merebak sesudah suksesnya novel *Karmila* dan *Cintaku di Kampus Biru* pada tahun 70-an. Sesudah itu setiap novel hiburan, tidak peduli mutunya, disebut juga sebagai "novel pop". Kata 'pop' erat diasosiasikan dengan kata 'populer', mungkin karena novel-novel itu sengaja ditulis untuk "selera populer" yang kemudian dikemas dan dijajakan sebagai suatu "barang dagangan populer", dan kemudian dikenal sebagai "bacaan populer". Dan, jadilah istilah 'pop' itu sebagai istilah baru dalam dunia sastra kita menurut Kayam dalam Nurgiyantoro (1981: 82). Menurut Nurgiyantoro (2007:18) Novel populer adalah novel yang memiliki banyak penggemar pada masanya, terutama remaja. Ia menampilkan masalah-masalah yang aktual dan selalu menzaman, namun

hanya sampai pada tingkat permukaan. Novel-novel populer tidak menyajikan persoalan hidup secara lebih intens atau mencoba menyerap esensi kehidupan. Karena ketika itu terjadi, novel populer akan menjadi berat dan bisa dibuang oleh pembacanya. Oleh karena itu, novel populer umumnya hanya buatan dan bersifat sementara, dan segera menjadi usang, dan tidak memaksa orang harus membacanya lagi. Ia, biasanya cepat dilupakan orang, terutama dengan munculnya novel-novel baru dan populer.

Sastra populer adalah perekam kehidupan, dan tidak banyak memperbincangkan kembali kehidupan dalam serba kemungkinan. Ia menyajikan kembali rekaman-rekaman kehidupan itu dengan harapan pembaca akan mengenal kembali pengalaman-pengalamannya sehingga merasa terhibur karena seseorang telah menceritakan pengalamannya itu. Sastra populer akan setia memantulkan kembali "emosi-emosi asli", dan bukan penafsiran tentang emosi itu. Oleh karena itu, sastra populer yang baik banyak mengundang pembaca untuk mengidentifikasi dirinya menurut Kayam dalam Nurgiyantoro (2007:18)

Kisah dalam novel dapat menunjukkan berbagai kepribadian melalui tokoh yang berbeda-beda. Tokoh tersebut mengalami berbagai macam konflik dan ketegangan yang diciptakan oleh pengarang sehingga karya pengarang menjadi semakin nyata.

Perjuangan yang terdapat dalam novel *My Husband* karya J. Putri Anggura, menggambarkan seorang istri melalui tokoh Anna, wanita yang mencintai suaminya dengan tulus meskipun hanya dibalas sikap dingin dan acuh. Peran tokoh wanita tersebut dalam novel ini tidak hanya menggambarkan perjuangan

sang istri untuk mendapatkan cinta sang suami tetapi cobaan-cobaan yang dihadapi oleh sang istri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Menurut Endraswara (2008:12) psikologi sastra memegang peranan penting dalam memahami karya sastra karena memiliki beberapa keunggulan: Pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji tingkat kepribadian yang lebih dalam. Kedua, metode ini dapat memberikan umpan balik kepada peneliti tentang masalah kepribadian yang berkembang. Terakhir, penelitian semacam ini sangat berguna untuk menganalisis karya sastra yang sarat dengan masalah psikologis. sebenarnya, sastra dan psikologi dapat hidup berdampingan dalam peran-peran dalam kehidupan karena keduanya memiliki peran dalam kehidupan. Keduanya berurusan dengan masalah manusia dari perspektif pribadi dan sosial. Keduanya menggunakan dasar yang sama. Dengan kata lain, menggunakan pengalaman manusia sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu, metode psikologis dianggap penting untuk penelitian sastra (Endraswara, 2008:15).

Latar belakang pengarang menciptakan novel *My Husband* semua itu karena hobinya yang membaca dan menulis yang ada pada dirinya. Ia mulai benar-benar aktif menulis saat SMA dengan membuat novel yang *dipublish* melalui wattpad. Karyanya pernah menduduki peringkat #1 dalam kategori romance di wattpad. Ia kemudian mendapatkan kesempatan dari penerbit buku pintar yang tertarik untuk menerbitkan novel hasil karyanya dan inilah hasilnya.

Novel *My Husband* karya J.Putri Anggura berawal dari kisah seorang gadis bernama Ana Smith yang berjuang untuk mempertahankan pernikahannya yang

semakin hari semakin rumit dan penuh dengan tanda tanya juga perjuangannya untuk membuat suaminya jatuh cinta padanya

Peneliti sangat tertarik untuk menganalisis novel *My Husband* Karya J. Puri Anggura karena dalam novel menunjukkan konflik-konflik atau permasalahan yang dihadapi seorang istri saat menghadapi nasib pernikahannya yang semakin rumit. Aspek psikologi dalam novel *My Husband* sangat menarik, terutama ketika sang istri harus berjuang untuk membuat suaminya mencintainya dan pada akhirnya perjuangannya membuahkan hasil dengan sang suami mulai mencintainya.

Uraian di atas peneliti membahas Psikoanalisis Sosial meliputi Konflik teori Karen Horney yaitu bergerak mendekat orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain. Teori medan yang dibahas meliputi konflik teori Lewin yaitu konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh.

B. Ruang Lingkup

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2007: 2) hal ini disebabkan prosa fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak mengacu pada kebenaran sejarah. Novel merupakan karya fiksi yang diciptakan oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku (Nurgiyantoro, 2010:10).

Struktur karya sastra menurut Nurgiyantoro (2012: 29) dibagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra adalah unsur yang berada di dalam karya sastra, unsur tersebut meliputi tema, alur, latar, tokoh dan perwatakan, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Adapun unsur ekstrinsik dalam suatu karya sastra adalah unsur yang berada di luar karya sastra tersebut, unsur tersebut meliputi psikologi, faktor sosial ekonomi, faktor kebudayaan, faktor sosial politik, keagamaan atau religi, dan tata nilai yang anut masyarakat.

Penelitian ini membahas aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan serta konflik dalam novel.

Aspek Psikoanalisis sosial menurut Horney dalam Alwisol (2017:134) setiap orang mengalami kecemasan biologis, kecemasan yang bermanifestasi pada anak usia dini yang normal ketika bayi dihadapkan pada kekuatan alam yang kasar dan tak terkendali saat lahir tak berdaya dan rentan. Pembinaan yang penuh kasih dan dicintai sejak dini membantu bayi belajar bagaimana menghadapi situasi berbahaya. Di sisi lain, tanpa pendidikan yang layak, bayi mengalami *basic anxiety*, *basic hostility*, dan terkadang *neurotic distress*. Konflik teori Karen Horney meliputi bergerak mendekat orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain.

Aspek teori medan menurut Alwisol (2017:300) Lewin menggambarkan manusia sebagai individu dalam lingkungan psikologis dengan pola hubungan dasar tertentu. Metode matematika yang digunakan Lewin untuk menggambarkan ruang hidup disebut topologi. Fokusnya adalah hubungan timbal balik antara apa

yang ada dalam pikiran manusia, bagian ke bagian, bagian ke keseluruhan, melampaui ukuran dan bentuk. Konflik teori Lewin meliputi konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memilih judul “Aspek Psikologi dalam Novel *My Husband* Karya J. Putri Anggura”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang dikemukakan, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural meliputi: Tema, Penokohan dan Perwatakan, dan Konflik dalam Novel “*My Husband*” Karya J. Putri Anggura?
2. Bagaimanakah deskripsi aspek Psikoanalisis Sosial teori Karen meliputi: bergerak mendekat orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain dalam Novel “*My Husband*” Karya J. Putri Anggura?
3. Bagaimanakah deskripsi aspek Psikologi Konflik teori Lewin meliputi: konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh dalam Novel “*My Husband*” Karya J. Putri Anggura?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Mendeskripsi struktural meliputi: Tema, Penokohan dan Perwatakan, dan Konflik dalam Novel “*My Husband*” Karya J. Putri Anggura.

2. Mendeskripsi aspek Psikoanalisis Sosial teori Karen meliputi: bergerak mendekat orang lain, bergerak melawan orang lain, bergerak menjauh orang lain dalam Novel “My Husband” Karya J. Putri Anggura.
3. Mendeskripsi aspek Psikologi Konflik teori Lewin meliputi: konflik mendekat-mendekat, konflik menjauh-menjauh, konflik mendekat-menjauh dalam Novel “My Husband” Karya J. Putri Anggura.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah literatur penelitian kualitatif dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada Jurusan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Pemahaman ilmiah mengenai perjuangan seorang istri.
- c. Menambah perbendaharaan kajian tentang sastra secara khusus.
- d. Memberikan acuan bagi penelitian yang akan datang terkait dengan konflik batin.

2. Manfaat praktis

a. Dunia pendidikan

Menambah wawasan dalam hal apresiasi karya sastra untuk disajikan dalam pembelajaran atau salah satu acuan bahan pendukung sebagai bahan pembelajaran apresiasi karya sastra.

b. Guru dan Siswa

Menambah wawasan seorang guru dan siswa untuk bahan acuan pendukung sebagai bahan pembelajaran apresiasi karya sastra.

c. Peneliti lanjut

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembandingan dalam penelitian selanjutnya, sehingga peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan pendekatan lainnya terhadap novel misalnya pendekatan sosiologis atau antropologis.

d. Penikmat Karya Sastra

Bagi penikmat karya sastra, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam karya sastra khususnya novel dengan pendekatan psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Malang:UMM Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggura, J. Putri. 2016. *My Husband*. Yoyakarta: Histeria.
- Clarita, Octa. 2020. *Konflik Batin Pada Tokoh Basri Dalam Novel Ketika Lampu Berwarna Merah Karya Hamsad Rangkuti. Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jabrohim. 2017. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Balajar.
- Jefran. 2020. Sastra – Pengertian, Sejarah, Jenis & Fungsi (Pendapat Ahli) (Online), tersedia: <https://Serupa.Id/Sastra-Pengertian-Sejarah-Jenis-Fungsi/> , diunduh 10 juni 2021.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Saralangi, Cici. 2016. *Tinjauan Konflik Batin Dalam Novel Pria Terakhir Karya Gusnaldi*. Artikel Skripsi. Kediri. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia, artikel ini diakses 20 juni 2021.
- Wellek, Rene dan Austin warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Windarti, Emi Tri. 2020. *Psikologi Kepribadian dalam Novel Dwilogi Padang Bulan Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Nusantara PGRI Kediri.